

Harga CPO naik lagi? Bagaimana AALI & LSIP

Last Updated Monday, 09 February 2009

Jangan keburu senang dulu. Harga CPO naik bukan karena demand yang bertambah tapi karena bencana kekeringan di Brazil dan Argentina yang menyebabkan supply kedelai berkurang, sehingga banyak yang beralih memburu CPO. Tetap saja, emiten CPO akan merangkak naik untuk sementara waktu. Waspada akan koreksi.

Di chart terlampir, Anda akan melihat TA AALI dan LSIP. Kedua emiten ini memiliki fundamental yang sama bagusnya karena kebanyakan hasil produksi diserap oleh market lokal. Sementara LSIP sendiri hasil produksinya diserap oleh INDF.

Sayangnya, untuk tahun ini, seperti analis idxreview.com ramalkan bahwa CPO tidak akan bergerak banyak, hanya di rentang US\$500-600/ton. Sehingga jangan berharap banyak emiten ini akan terbang seperti di 2007. Walau begitu, masih tergolong defensive, karena demand CPO dari India dan China masih banyak.

Drawbacknya: supply Indonesia dan Malaysia masih menumpuk 1.5 juta ton belum terserap. Kami prediksi CPO akan kembali bangkit di 2010. Untuk sementara emiten ini masih akan "anteng" alias bergerak sideways. Cocok untuk koleksi long term.

Secara teknikal, idxreview.com menganalisa bahwa LSIP masih mampu melanjutkan kenaikan secara sangat terbatas dengan resistance di 4,000. Bahkan banyak analis dari sekuritas yang memberi target price dibawah di harga 2500-3500 secara valuasi fundamental. Dari chart, sudah terbentuk hammer, yang kemungkinan akan terjadi pembalikan arah.

AALI sendiri juga memiliki resistance kuat di 13,500, sudah tidak jauh lagi dari harga sekarang. Dengan TP 10,500-12,000, ada kemungkinan AALI akan mengalami koreksi setelah naik sedikit. Secara analisa SMA, garis MA 5 sudah nyaris tidak kuat mempertahankan posisi diatas MA 20. Hal ini diperkirakan akan mengakibatkan penurunan dalam waktu dekat.